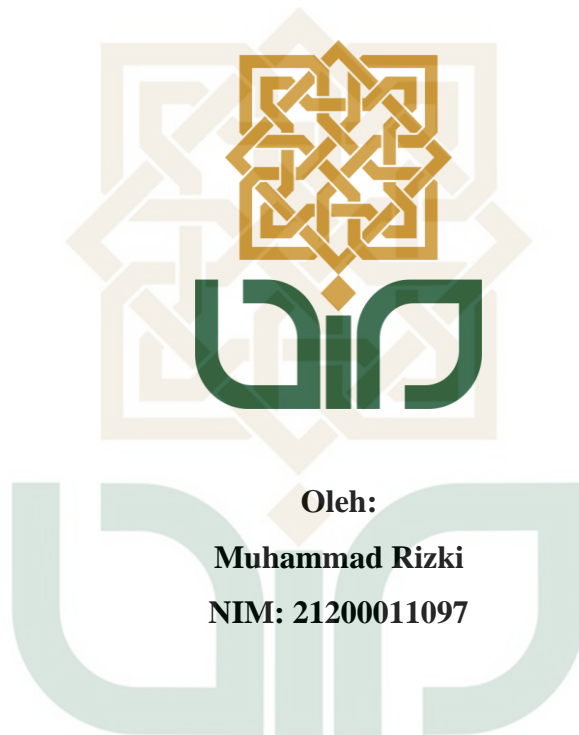


**STRATEGI PEMULIHAN PARIWISATA DAN DAMPAK NYA
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
PASCAPANDEMI COVID 19 DI KOTA SABANG**



Oleh:

Muhammad Rizki

NIM: 21200011097

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Master of Art (M.A.)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Pekerjaan Sosial

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizki
NIM : 21200011097
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Yogyakarta. 28 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Muhammad Rizki
Muhammad Rizki
NIM. 21200011097

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizki
NIM : 21200011097
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Kosentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum.

Yogyakarta, 28 Juli 2023

Saya yang menyatakan



Muhammad Rizki
NIM. 21200011097

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-764/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Strategi Pemulihan Pariwisata dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pasca Pandemi COVID 19 di Kota Sabang

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RIZKI, S.Sos.
Nomor Induk Mahasiswa : 21200011097
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ramadhanita Mustika Sari
SIGNED

Valid ID: 64def3d9be96c



Penguji II

Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 64deef59a122f



Penguji III

Zulkipli Lessy,
S.Ag.,S.Pd.,M.Ag.,M.S.W.,Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 64db739e785ea



Yogyakarta, 09 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e2c9d614631

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**STRATEGI PEMULIHAN PARIWISATA DAN DAMPAK-NYA
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PASCA PANDEMI
COVID 19 DI KOTA SABANG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Rizki, S.Sos.
NIM : 21200011097
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Art (M.A.)*.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2023

Pembimbing



Dra.Siti Syamsiyatun.M.A.,Ph.D.

ABSTRAK

Dampak COVID 19 menyebabkan masyarakat tidak sejahtera. Kota Sabang salah satunya kota di provinsi Aceh yang terkena dampak Pandemi COVID 19, dikarenakan sejak akhir Februari 2020 sampai dengan akhir 2021 pemerintah pusat mengeluarkan aturan larangan untuk warga negara asing masuk ke Indonesia untuk menekan penyebaran Virus pandemi COVID 19. Adanya permasalahan dampak pemulihan pandemi COVID 19 maka peneliti ingin meresponsnya dengan tiga pertanyaan kunci: (1) Strategi apa yang digunakan oleh Pemerintah Kota Sabang, (2) Bagaimana hasil dari strategi pemulihan pariwisata di Kota Sabang terhadap peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung, (3) Bagaimana strategi itu mempengaruhi dampak kesejahteraan masyarakat pascapandemi COVID 19 di Kota Sabang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dan pemilihan informan sebagai subjek dalam penelitian ini dilakukan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teori tentang strategi pemulihan pariwisata, dan teori kontribusi wisata terhadap kesejahteraan masyarakat. Strategi yang digunakan oleh pemerintah Kota Sabang, (1) Strategi Pembangunan Destinasi Pariwisata, (2) Strategi Pembangunan Industri Pariwisata, (3) Strategi Pembangunan Pemasaran Pariwisata, (4) Strategi Pembangunan Kelembagaan Kepariwisata. Hasil strategi yang digunakan pemerintah Kota Sabang, konsep pariwisata berkelanjutan yang mengundang semua pihak terutama anggota masyarakat, untuk mengelola sumber daya dengan cara yang memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, dan estetika sambil memastikan keberlanjutan budaya lokal, habitat alam, keanekaragaman hayati, dan sistem pendukung penting lainnya.

Kata Kunci: *Strategi Pemulihan, Kesejahteraan Masyarakat, Pandemi COVID 19. Wisata Kota Sabang*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “Strategi Pemulihan Pariwisata dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat PascaPandemi COVID 19 di Kota Sabang ”. Shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-Nya.

Penyusunan tesis ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar magister pada Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun dalam proses penyusunan tesis ini, terdapat berbagai kendala dan hambatan sehingga penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan tesis ini tidak dapat lepas dari bantuan, dorongan, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak yang selama ini mendukung proses penelitian dan penyusunan tesis ini. Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada seluruh mahasiswa.
2. Prof. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nina Mariani Noor, M.A selaku Ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang

telah mendukung dan membantu para mahasiswa dalam proses pembelajaran.

4. Ro'fah, MA., Ph.D selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam perkuliahan.
5. Dra. Siti Syamsiyatun. M.A., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, masukannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh dosen dan staff Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kepada para dosen yang mengampu mata kuliah di kelas Pekerjaan Sosial Angkatan 2021.
7. Kepada Ibunda Fitriati yang telah mengajarkan arti ketulusan tak berpamrih dan Ayahanda Abdul Razak yang dengan terang benderang memperlihatkan arti konsistensi terhadap sebuah pilihan.
8. Kepada Abang Riza Feryanda, S.Kom. yang telah mendukung dan mendorong agar terselesaikannya pendidikan magister. Terimakasih kepada adik Nopan Saputra, S.Ars. telah memberikan semangat kepada saya untuk terus mengejar cita-cita.
9. Pemerintah Kota Sabang, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sabang, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sabang, Badan Pusat Statistik Kota Sabang, Keuchik Gampong Iboih dan masyarakat Kota Sabang yang membantu terhadap penelitian ini.
10. Kepada Peksos 21, Qorir Yunia Sari, Nazrin, Rama Sanjaya, Wisnu Nugraha, Anita Maudy, Nur Afni Dan sahabat Aceh Putri Ridhotul

Uliyah, S.E.,M.SM, Fatimah, S.Sos.,M.Sos. Syofi Mai Dhima S.I.Kom dan Muhammad Rony Azizi, S.Pt dan Zakir, S.Sos.

11. Ketua Asrama dan Keluarga Aceh Besar Yogyakarta (KABY).
M.Khatami, M.Pd, Rahmat Kurniawan ,M.A, Sabaruddin, M.Pd ,
Muhammad Hulaimi, M.Pd, dan lain-lainnya.
12. Keluarga besar Taman Pelajar Aceh (TPA), Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Aceh-Yogyakarta (HIMPASAY), Keluarga besar Masyarakat Sabang-Yogyakarta dan Keluarga besar PSKT FC, Nagawangi FC, PERDIK FC dan DPC PPP Kota Sabang.
13. Sahabat Asrama Sultan Iskandar Muda, Khalezar, Zya Ulhuda, Indra Zulkifli, bang Danil, bang Nazar, Agam Alwi, Hashemi, Shaheb, Habibi dan Sahabat Zahratun, Dina Fadhila, Irma Nurrahmy, Mariana Libra Rambe, Nanda Khairani, Titik Wardiyah Amini dan Sahabat Kos Sapen Nazrin, Anas Makruf, Hasyim Abdullah, Rian Aldi Nugraha.
14. Seluruh pihak yang mendukung terselesaikannya studi magister yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu.

Tesis ini tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna dan baik dari segi penulisan maupun analisisnya. Oleh karena itu, terbukanya kritik dan saran guna penyempurnaan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 28 Juli 2023
Penulis,


Muhammad Rizki

MOTTO

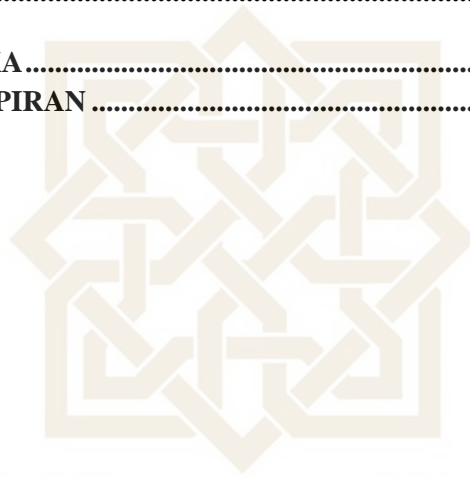
Satu-satunya hal yang akan menyelamatkan umat manusia adalah kerjasama
-Bertrand Russell-



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Teoritis.....	16
1. Strategi Pemulihan Pariwisata.....	16
2. Kesejahteraan Masyarakat	19
G. Metode Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Pendekatan Penelitian.....	22
3. Lokasi Penelitian	22
4. Subjek Penelitian.....	22
5. Sumber Data	23
6. Teknik Pengumpulan Data.....	24
7. Teknik Keabsahan Data	26
8. Analisis Data	26
H. Sistematika Pembahasan	27
BAB II : GAMBARAN UMUM KOTA SABANG DAN WISATA BAHARI.....	29
A. Kota Sabang.....	29
B. Wisata Bahari Sabang.....	44
C. Penutup.....	54
BAB III: PEMILIHAN STRATEGI PEMULIHAN PARIWISATA KOTA SABANG.....	55
A. Strategi Peningkatan Potensi wisata Kota Sabang.....	55
B. Hasil dari strategi pemulihan pariwisata di Kota Sabang Dilihat dari Strategi	65

C. Pengaruh Strategi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kota Sabang	79
1. Program GEUNASEH	80
2. Program Bantuan Pelayanan Dasar	81
3. Bantuan pendidikan	83
D. Penutup	88
BAB IV: PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Fasilitas penunjang wisata Bahari di Balohan, Kota Sabang

Gambar 3.2 Fasilitas penunjang wisata Bahari Aneuk Laot, Kota Sabang

Gambar 3.3 Fasilitas penunjang wisata Bahari di Iboih, Kota Sabang

Gambar 3.4 Fasilitas penunjang wisata Jaboi, Kota Sabang

Gambar 3.5 pendampingan oleh Dinas Pariwisata Kota Sabang

Gambar 3.6 Fasilitas penunjang pemasaran pariwisata Kota Sabang

Gambar 3.7 Kunjungan kapal pesiar dan kapal layar penunjang pemasaran pariwisata Kota

Gambar 3.8 Audiensi masyarakat terkait pemulihan pariwisata terhadap kelembagaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luasan daratan pulau-pulau di Kota Sabang

Tabel 2.2 Data Penduduk di Kota Sabang

Tabel 2.3 Data Ketenagakerjaan di Kota Sabang

Tabel 2.3 Data Ketenagakerjaan di Kota Sabang

Tabel 2.4 Data Ketenagakerjaan di Kota Sabang

Tabel 2.5 Data Ketenagakerjaan di Kota Sabang

Tabel 2.6 Data Ketenagakerjaan di Kota Sabang

Tabel 2.7 Data Kunjungan Wisata Wisatawan Nusantara Kota Sabang 2019-2023

Tabel 2.8 Data Kunjungan Wisata Wisatawan Mancanegara Kota Sabang 2019-2023



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setidaknya terdapat beberapa hal yang menyebabkan tujuan wisata terkonsentrasi di Pulau Jawa. Pertama, jumlah penduduk Indonesia memang terkonsentrasi di Pulau Jawa (56 persen) dan infrastruktur yang lebih baik di Pulau Jawa memungkinkan masyarakat bergerak lintas provinsi dengan modal transportasi darat, seperti kendaraan bermotor atau kereta api, dengan mudah dan cepat. Kedua, tingginya biaya transportasi udara yang melayani perjalanan jarak jauh lintas pulau, terutama di saat pandemi, membuat luar Pulau Jawa kurang diminati menjadi tujuan wisata. Kondisi ini sangat terkait dengan tingkat kesejahteraan masyarakat yang belum pulih sepenuhnya dari pandemi. Ketiga, jumlah destinasi dan ragam wisata yang tersedia. Keempat, karena daerah tujuan wisata yang cenderung tidak jauh, kegiatan wisata sering kali tidak membutuhkan akomodasi penginapan. Hal ini terlihat dari data Badan Pusat Statistik yang menunjukkan jumlah tamu domestik di hotel bintang dan non bintang di saat pandemi hingga tahun 2022 jumlahnya kurang 15 persen dari total wisnus yang melakukan perjalanan.¹

Perkembangan inflasi Kota Sabang selama tahun 2022 terus bergerak, terhitung Januari sebesar 1,01 % (mtm) dan pada September 0,78% (mtm). Untuk itu Kota Sabang harus bersiap menjaga persediaan segala kebutuhan pokok, yang

¹Sumber, <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/07/07/ketimpangan-wisata-domestik-indonesia>

diperkirakan menjadi penyumbang inflasi selanjutnya. Namun demikian sejak awal tahun hingga oktober 2022, Disperindagkop Kota Sabang melalui anggaran Disperindag Provinsi Aceh, telah menggelar pasar murah sebanyak dua kali di Kota Sabang, dan ke depan Pemko Sabang akan terus berkoordinasi dengan pemerintah provinsi guna melakukan kembali pasar murah. Selama ini masyarakat terbantu beban pengeluarannya dengan program Pemerintah Kota Sabang seperti program Geunaseh, kemudian ada program subsidi gas LPG dan rekening listrik melalui ADG, dan lain-lain.²

Wisata atau perjalanan juga merupakan perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, dan persiapan yang dilakukan untuk kegiatan itu. Turis didefinisikan oleh Organisasi Pariwisata Dunia sebagai seseorang yang melakukan perjalanan setidaknya 80 kilometer (50 mil) dari rumahnya untuk tujuan rekreasi. Dalam definisi yang lebih lengkap, pariwisata adalah industri jasa. Mereka mencakup layanan mulai dari transportasi, layanan perhotelan, perumahan, makanan dan minuman, dan layanan terkait lainnya seperti perbankan, asuransi dan keamanan. Industri pariwisata juga menyediakan tempat istirahat, budaya, pelesiran, petualangan dan pengalaman baru dan berbeda. Banyak negara sangat bergantung pada industri pariwisata sebagai sumber pajak dan pendapatan bagi bisnis yang menjual jasa kepada wisatawan. Oleh karena itu, pengembangan industri pariwisata merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh lembaga swadaya masyarakat untuk mempromosikan daerah tertentu sebagai

²<https://sabangkota.go.id/berita/kategori/berita-media/pemko-sabang-terus-upayakan-pengendalian-inflasi>.

tujuan wisata guna meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada orang asing.³

Pandemi COVID 19 telah menghantam industri pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia begitu juga di Kota Sabang. Tidak main-main, sejak bulan Februari 2020 jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Kota Sabang mengalami penurunan yang sangat drastis, dan puncaknya terjadi pada bulan April 2020 dengan jumlah wisatawan tidak ada sama sekali, sesuai dengan data yang kami rangkum pada data kunjungan wisata dari Dinas Pariwisata Kota Sabang 2022. Sepanjang tahun 2020 jumlah wisatawan yang masuk ke Kota Sabang hanya sekitar 126 jiwa. Bisa dibayangkan, angka tersebut sangat memprihatinkan karena hanya sekitar 15% dari total jumlah wisatawan yang masuk ke Kota Sabang pada tahun 2019. Hal ini juga berdampak pada pendapatan daerah dari sektor pariwisata, akan berdampak langsung pada perekonomian masyarakat pelaku pariwisata di Kota Sabang, wisata bahari dan lain-lainnya.⁴

Dampak COVID 19 yang menyebabkan masyarakat tidak sejahtera. Kota Sabang salah satunya kota di provinsi Aceh yang terkena dampak Pandemi COVID 19 dikarenakan sejak akhir Februari 2020 sampai dengan akhir 2021 pemerintah pusat mengeluarkan aturan larangan untuk warga negara asing masuk ke Indonesia untuk menekan penyebaran Virus pandemi COVID 19. Rendahnya jumlah wisatawan yang datang ke Kota Sabang sangat berdampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, dampaknya penurunan pendapatan bagi pemilik, pelaku atau pengelola kawasan wisata, seperti pemilik hotel, pedagang

³ Pariwisata atau turisme diakses <https://id.wikipedia.org/wiki/Pariwisata>, 25

⁴ Sumber data dinas pariwisata kota sabang, juli 2022.

souvenir, makanan, hingga para pelaku usaha lainnya. Kondisi ini sangat memprihatinkan, karena banyak pekerja yang kehilangan mata pencahariannya sehari-hari hingga menurunkan tingkat terhadap kesejahteraan mereka.⁵

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, membahas tentang Kesejahteraan Sosial, sebuah hal yang kondisi terpenuhinya kebutuhan baik material, spiritual dan sosial, bagi suatu warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan dirinya, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁶ Kesejahteraan sosial juga didefinisikan sebagai keadaan sejahtera, yaitu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, terutama kebutuhan pokok yang mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Dalam pengertian ini, kesejahteraan sosial diposisikan sebagai tujuan kesejahteraan masyarakat.⁷

Menurut teori James Midgley, Kesejahteraan sosial sebagai kondisi atau kondisi kehidupan manusia dihasilkan ketika berbagai masalah sosial dapat dikelola dengan baik, kebutuhan manusia terpenuhi, dan peluang sosial dimaksimalkan. Midgley lebih lanjut mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan aman dan sejahtera dalam kehidupan manusia, pada dasarnya karena terpenuhinya kebutuhan dasar seperti gizi, kesehatan, pendidikan, perumahan dan pendapatan.⁸

⁵ Update Corona di Aceh diakses <https://aceh.tribunnews.com>, 8 Juni 2020.

⁶ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

⁷ Suharto, Edi, 2005, *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Masyarakat*, Bandung: Refika Aditaa.

⁸ Midgley dalam Isbandi Rukminto Adi, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial* (Jakarta: Fisip UI Pres,2004), Hal 7.

Penelitian yang serupa dengan penelitian ini dengan judul “Strategi Pemulihan Pariwisata PascaPandemi Covid-19 di Kabupaten Sumenep” telah terbit pada *jurnal Aplikasi Administrasi* tahun 2023. Dalam artikel ini disimpulkan bahwa Sejak awal tahun 2020, seluruh negara di dunia dilanda Pandemi COVID 19, termasuk Indonesia. Pandemi COVID 19 tidak hanya memengaruhi kesehatan masyarakat, tetapi juga memiliki dampak terhadap perekonomian. Sementara itu, sektor pariwisata mengalami keterpurukan. Itu Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Pemulihan Pariwisata PascaPandemi COVID 19 di Kabupaten Sumenep. Keputusan Bupati Sumenep tentang Pemberlakuan Pembatasan Masyarakat Kegiatan. Implementasi strategi yang dilakukan adalah sosialisasi penerapan protokol kesehatan pada objek wisata dan kawasan sekitarnya yang telah dilaksanakan sejak tahun 2020 kepada seluruh pemangku kepentingan pariwisata . Sedangkan evaluasi strategi dilakukan pada implementasi strategi sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan strategi pada periode berikutnya sesuai dengan tingkat pandemi, dan situasi dan kondisi di Kabupaten Sumenep.⁹

Kemudian peneliti lain yaitu dengan “Strategi Pemulihan Pariwisata Pantai Parangtritis PascaPandemi Covid-19 Melalui Promosi Kearifan Lokal” yang terbit *Jurnal Majalah Ilmiah Unikom* 2022. Dalam bahanya menjelaskan, Pantai Parangtritis merupakan salah satu destinasi wisata terkenal di Kabupaten Bantul yang memiliki keindahan alam dan berbagai peninggalan sejarah serta mitos atau kepercayaan yang lahir dari masyarakat yang membuat masyarakat tertarik untuk

⁹ Ida Syafriyani1, Sofiyah Qamariah, *Strategi Pemulihan Pariwisata PascaPandemi Covid 19 di Kabupaten Sumenep*, *Jurnal Aplikasi Administrasi* Vol. 26 No. 1 Mei 2023.

berkunjung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan kondisi Pantai Parangtritis sebelum dan selama pandemi serta mendeskripsikan potensi yang dimilikinya, meliputi potensi kearifan lokal Pantai Parangtritis dan perumusan strategi promosinya. Strategi yang dirumuskan ini perlu berbasis pariwisata berkelanjutan dan mengikuti protokol kesehatan yang ketat demi keamanan wisata.¹⁰

Undang-undang Nomor 10 tentang Kepariwisataan, dalam Pasal 8 mengamanatkan pengembangan pariwisata secara sistematis di tingkat kota dalam bentuk Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Perkotaan (Ripparkot). Selanjutnya Pasal 9 menyebutkan bahwa Rencana Induk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diatur oleh Kota Qanun menurut tingkatannya. Merupakan pedoman utama pengembangan kepariwisataan di daerah dan memberikan arah kebijakan, strategi, rencana, program, indikator kegiatan yang harus dilakukan oleh pemangku kepentingan terkait untuk visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan kepariwisataan.

Pemerintah Sabang, sebagaimana pemerintahan di wilayah lain di Indonesia, telah mengusahakan upaya-upaya untuk memulihkan industri wisata agar kesejahteraan masyarakat, utamanya pelaku wisata dapat berangsur pulih dan membaik. Berdasarkan penelitian awal, penulis menemukan bahwa Pemerintah Kota Sabang telah mengambil kebijakan untuk memulihkan industri pariwisata. Data-data menunjukkan adanya harapan untuk pemulihan tersebut. Data Dinas Pariwisata menunjukkan bahwa sebelum terjadinya pandemi COVID 19 jumlah

¹⁰ Salsabila Hisanah, *Strategi Pemulihan Pariwisata Pantai Parangtritis PascaPandemi Covid-19 Melalui Promosi Kearifan Lokal*, Jurnal Majalah Ilmiah Unikom Vol 20 NO 1 (2022).

wisatawan yang berkunjung ke Kota Sabang 620.694 orang. Pada saat pandemi COVID 19 merajalela, jumlah wisatawan yang datang sangat menurun drastis, hanya sekitar 126.290 orang. Kini pemerintah sedang melakukan pemulihan pariwisata melalui berbagai kebijakan dan strategi. Data pada bulan Juli 2022, menunjukkan adanya peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Sabang, yaitu sebanyak 161.378 orang.

Harapannya dengan kebijakan dan strategi yang dipilih oleh ruang lingkup Pemerintahan Kota Sabang, Wisata Bahari yang menjadi penopang utama sektor perekonomian di Kota Sabang dapat segera pulih, dan kesejahteraan masyarakat semakin membaik pascapandemi COVID 19. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang hal ini, secara lebih mendalam dengan judul “Strategi Pemulihan Pariwisata dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat PascaPandemi COVID 19 di Kota Sabang”.

B. Rumusan Masalah

Sebagai yang sudah dipaparkan pada latar belakang terkait Strategi Pemulihan Pariwisata dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat PascaPandemi COVID 19 di Kota Sabang, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Strategi apa yang digunakan oleh pemerintah dalam pemulihan pariwisata di Kota Sabang?

2. Bagaimana hasil dari strategi pemulihan pariwisata di Kota Sabang terhadap peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung?
3. Bagaimana strategi itu mempengaruhi dampak kesejahteraan masyarakat pascapandemi COVID 19 di Kota Sabang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah berupaya untuk mengkaji mengenai Strategi Pemulihan Pariwisata dan Dampak nya terhadap Kesejahteraan Masyarakat PascaPandemi COVID 19 di Kota Sabang. Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh pemerintah dalam pemulihan pariwisata dan mengapa strategi pemulihan ini digunakan oleh pemerintah.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemulihan pariwisata di Kota Sabang.
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil strategi dari dampak kesejahteraan masyarakat pascapandemi COVID 19 di Kota Sabang.

D. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian ini dapat tercapai, maka manfaat yang akan didapatkan dalam penelitian ini dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan bahan informasi dan pengetahuan bagi pembaca dan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini secara praktis diharapkan memberikan kontribusi terhadap strategi pemulihan pariwisata di Kota Sabang dan menjadi bahan evaluasi dan tindak lanjut terkait strategi yang dipakai.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang serupa dengan penelitian ini dengan judul disertasi “Kebijakan pemerintah daerah Jawa Tengah dalam rangka percepatan pemulihan pasca pandemi COVID 19” telah terbit pada *Jurnal Ilmiah Lontar Merah* tahun 2022. Dalam artikel ini, Disimpulkan bahwa novel virus COVID 19 berdampak negatif pada berbagai sektor kehidupan manusia, termasuk Jawa Tengah, dan sektor yang terpengaruh termasuk pariwisata, ekonomi, dan kesehatan. Situasi ini sangat menjelaskan tidak hanya perlunya rencana pemulihan pascapandemi, tetapi juga perlunya kebijakan yang berperan untuk mengatasi hal tersebut. Strategi yang ditempuh dalam rangka pemulihan ekonomi Jateng antara lain percepatan vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan yang ketat, peningkatan daya beli, stabilisasi harga kebutuhan pokok, serta mendorong sektor ekonomi potensial untuk kembali beraktivitas. Dengan strategi-strategi tersebut, pertumbuhan ekonomi yang memburuk di Jawa Tengah berangsur-angsur membaik, mencapai tingkat pertumbuhan rata-rata 5% setiap triwulan.¹¹

Kemudian penelitian lain yaitu dengan “Optimalisasi kebijakan pemerintah dalam upaya pemulihan pariwisata menuju endemi COVID 19 di provinsi Bali”

¹¹ Dimas Prasetyo, *kebijakan pemerintah jawa tengah dalam rangka percepatan pemulihan pascapandemi*, jurnal lontar merah vol.5 (2022).

yang terbit di *Jurnal Hukum Agama Hindu*. Judul penelitian yang lain adalah “Analisis penerapan ekonomi digital dalam meningkatkan pendapatan UMKM pariwisata Bali pascapandemi COVID 19” telah terbit pada *Jurnal Ekonomika* tahun 2021. pariwisata tanah air dan internet. Pariwisata juga berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi elemen aktif masyarakat nasional. Oleh karena itu, adaptasi kebiasaan kepariwisataan harus didukung oleh penerapan regulasi dan penegakan hukum yang ketat, pengembangan pariwisata digital, pengenalan tren pariwisata baru, dan kerja sama antar pemangku kepentingan untuk mempercepat normalisasi ekonomi Indonesia pasca dampak pandemi COVID 19.¹²

Selanjutnya disertasi yang diteliti oleh Wihardiani dengan judul “Strategi kebijakan pemerintah Kabupaten Temanggung dalam pemulihan pariwisata di masa pandemi COVID 19” bagaimana pembahasan dari karya tulis ini, Tujuannya untuk mengungkap strategi yang digunakan pemerintah Kabupaten Temanggung dalam menghadapi pemulihan pariwisata pascapandemi COVID 19 yang berkepanjangan. Metodologi penulisan ini menggunakan metodologi literature review dengan data sekunder yang diambil dari sumber yang tervalidasi, baik website resmi maupun portal berita. Hasil yang diperoleh adalah berbagai strategi yang dilakukan oleh pemerintah provinsi Temanggung untuk menghidupkan kembali sektor pariwisata, mulai dari implementasi kebijakan hingga kerjasama untuk meningkatkan pengelolaan destinasi wisata. Menurut dokumen tersebut, Pemkab Temanggung telah menerapkan berbagai strategi kesiapsiagaan dalam penerapan tata cara baru kegiatan pariwisata. Strategi yang dirumuskan antara lain

¹² Gede Yoga Satrya Wibawa, *Optimalisasi Kebijakan Pemerintah dalam upaya pemulihan pariwisata menuju endemi COVID 19 di Provinsi Bali*, Pariksa jurnal hukum agama hindu STAHN Mpu Kuturan singlaraja. diakses 25 November 2022.

menerapkan kebijakan disiplin wisatawan, seperti tetap menggunakan masker saat berfoto saat mengunjungi lokasi wisata.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan pelatihan bagi pengelola kawasan wisata dalam rangka pengembangan pengelolaan kawasan wisata untuk mengantisipasi era baru digitalisasi. Pelatihan tersebut meliputi pelatihan digitalisasi pemasaran, mendorong inovasi kuliner, kesehatan lingkungan dan pengelolaan limbah, pengelolaan toilet, serta keamanan dan keselamatan. Selain bekerja sama dengan pemerintah pusat untuk meningkatkan anggaran guna mewujudkan pengembangan potensi destinasi wisata.¹³

Kemudian penelitian disertasi yang diteliti oleh Silvia dengan judul “Optimalisasi Potensi Budaya menuju Pariwisata yang Berkualitas PascaPandemi di Kasepuhan Citorek”. Salah satu yang bisa kita lakukan untuk membangkitkan pariwisata dalam negeri adalah dengan mengoptimalkan potensi budaya lokal. Namun, di era 4.0, dimana digitalisasi dan media sosial semakin berkembang, menjadi isu besar untuk memanfaatkan dan melestarikan budaya lokal tanpa komersialisasi yang berlebihan. Budaya tanpa disadari telah menjadi subjek bagi mereka yang memiliki kecenderungan materialistis yang tidak memperhatikan kemungkinan efek negatif dari komersialisasi yang berlebihan.¹⁴

Selanjutnya masalah tingkat kesejahteraan masyarakat kawasan taman nasional palung kabupaten Kayong Utara diteliti oleh Nurhasanah. Kesejahteraan sosial adalah kegiatan terorganisir yang ditujukan untuk membantu individu atau

¹³ Wihardiani, *Strategi kebijakan pemerintah kabupaten Temanggung dalam pemulihan pariwisata di masa pandemi COVID 19*. Sabbatha Yatra Jurnal pariwisata dan budaya, volume 2 nomor 2 Desember 2021.

¹⁴ Silvia, *Optimalisasi potensi budaya menuju pariwisata berkualitas pascapandemi di kasepuhan citorek*. Center of tourism research, ITB 2021.

masyarakat memenuhi kebutuhan dasarnya dan meningkatkan kesejahteraannya selaras dengan kepentingan keluarga dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat di kawasan Taman Nasional Gunung Palung Kabupaten Kayon Utara serta mengetahui hubungan karakteristik responden dengan tingkat kesejahteraan masyarakat kawasan Taman Nasional Gunung Palung Kabupaten Kayon Utara. Metode survei yang digunakan adalah metode survei dan sampel survei diambil dengan simple random sampling. Untuk menganalisis tingkat kesejahteraan digunakan kriteria BPS tingkat kesejahteraan tinggi, tingkat kesejahteraan sedang, dan tingkat kesejahteraan rendah. Hubungan antara karakteristik responden dengan tingkat kesejahteraan diuji dengan menggunakan korelasi rank Spearman. Setelah dilakukan analisis tingkat kesejahteraan dari 75 kepala rumah tangga sampel berdasarkan kriteria BPS, 49% memiliki tingkat kesejahteraan rendah, 44% memiliki tingkat kesejahteraan sedang, dan hanya 7% yang memiliki tingkat kesejahteraan tinggi. Ada hubungan antara karakteristik responden dengan tingkat kesejahteraan.¹⁵

Kemudian penelitian disertasi yang diteliti oleh Syul Rosli Sanam dengan judul Strategi pemasaran destinasi wisata patung Bunda Maria Teluk Gurita Atambua berbasis CHSE, Patung Bunda Maria Teluk Gurita Atambua merupakan salah satu destinasi wisata baru yang terletak di kawasan Fatukolo, Dusun Teluk Gurita, Desa Dualaus, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kabupaten Belu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan strategi pemasaran destinasi wisata

¹⁵ Nurhasanah, *Analisis tingkat Kesejahteraan Masyarakat kawasan Taman Nasional Gunung Palung kabupaten Kayong Utara*. Jurnal Sains Pertanian Equator; Vol 8, No 1 (2019): Januari 2019.

berdasarkan CHSE. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, penelitian kepustakaan dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui matrik SWOT yaitu menganalisis dan merumuskan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terjadi terkait pemasaran destinasi wisata Perawan Maria, guna merumuskan strategi pemasaran destinasi berbasis CHSE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemasaran destinasi wisata Patung Bunda Maria belum dilakukan secara maksimal oleh Dinas Pariwisata selaku pengelola karena destinasi tersebut masih dalam tahap pengerjaan lanjutan, sehingga strategi yang perlu dikembangkan agar pada saat destinasi selesai dan dibuka untuk umum adalah strategi pemasaran produk berbasis CHSE yang memadai, pengembangan fasilitas wisata dan perlengkapan umum di kawasan destinasi, strategi keamanan dan kenyamanan dalam pemasaran produk dan pemberdayaan masyarakat dalam melakukan pemasaran destinasi wisata berbasis CHSE.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk berhasilnya komersialisasi destinasi wisata Patung Bunda Maria Gurita Teluk Atambua berbasis CHSE sangat diperlukan peran serta masyarakat setempat dalam komersialisasi destinasi wisata tersebut, sehingga tercapai pembangunan berkelanjutan yang seharusnya dapat mendorong perkembangan ekonomi masyarakat setempat dan dapat menjadi sumber devisa daerah bagi Kabupaten Belu.¹⁶

¹⁶ Syul Rosli Sanam , *Strategi pemasaran destinasi wisata patung bunda Maria teluk gurita atambua berbasis CHSE*. Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination and mice, volume 5 nomor 1 tahun 2022.

Dan penelitian disertasi yang diteliti oleh I Gusti Agung Ayu Gita Pritayanti Dinar dengan judul Strategi Pemulihan Keberlanjutan dan Ketangguhan Pariwisata Menghadapi Krisis, Pariwisata berbasis budaya merupakan salah satu aset pariwisata berkelanjutan yang memiliki keunikan tradisi budaya dan alam di suatu daerah. Jika ditelaah lebih dalam, setiap Desa pasti memiliki pesona tersendiri yang memuat berbagai objek sebagai nilai luhur yang dapat menggugah wisatawan menuju destinasi berbasis Desa yang dikenal dengan wisata berkelanjutan. Bali sebagai tujuan wisata yang terkenal dengan budaya yang kuat sangat memperhatikan pariwisata berkelanjutan. Salah satu Desa wisata yakni Desa Carangsari yang terletak di Kabupaten Badung, Bali berusaha mengembalikan sektor pariwisata yang menjadi tumpuan masyarakat Desa karena terhenti akibat adanya virus corona. Berdasarkan hal tersebut, artikel ini akan membahas bagaimana strategi pemulihan yang ideal untuk sektor pariwisata berkelanjutan di Desa Carangsari, Bali. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan pendekatan perundang-undangan dan analisis konsep hukum. Hasil dari pembahasan dalam artikel ini adalah strategi sederhana pemulihan optimal menambah kalender wisata terkait waktu ritual sakral selain waktu festival di Bali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Pemulihan Keberlanjutan dan Ketahanan Pariwisata dalam Menghadapi Krisis. Untuk menghidupkan kembali ritme ekonomi kerakyatan di tengah krisis akibat pandemi yang sedang berlangsung, perlu melihat dan memanfaatkan peluang yang ada, meski minim. Baik pemerintah maupun masyarakat harus kreatif memikirkan strategi apa yang

bisa ditempuh untuk mengembalikan jumlah kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara ke kondisi sebelum pandemi. Diharapkan pemerintah mampu mempromosikan segala kegiatan budaya dan upacara atau ritual sakral, baik melalui media cetak maupun elektronik, yang cakupannya sangat luas, sehingga masyarakat di seluruh Indonesia bahkan mungkin di seluruh dunia dapat mengetahui bahwa ada kegiatan menarik yang dapat mereka saksikan saat berkunjung ke Bali, mengingat gerbang penerbangan untuk masuk ke Bali telah dibuka kembali baik domestik maupun internasional. Masyarakat di Bali juga harus mempersiapkan kegiatan budaya dan upacara atau ritual sakral dengan sebaik mungkin dan dapat dikemas secara menarik sehingga masyarakat tergerak untuk datang dan menyaksikannya secara langsung.¹⁷

Demikian penelitian terdahulu yang telah diuraikan terkait penelitian yang ingin peneliti lakukan. Persamaan yaitu sama-sama membahas permasalahan strategi pemulihan pariwisata terhadap pandemi COVID 19 di beberapa daerah Indonesia yang bagaimana setiap daerah mempunyai strategi pemulihannya masing-masing untuk perekonomian daerahnya serta untuk kesejahteraan masyarakatnya. Maka dari itu peneliti ingin membahas Strategi Pemulihan Pariwisata dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pasca Pandemi COVID 19 di Kota Sabang, tersebut dengan cara menggunakan data yang relevan.

¹⁷ I Gusti Agung Ayu Gita Pritayanti Dinar. *Strategi Pemulihan Keberlanjutan dan Ketangguhan Pariwisata Menghadapi Krisis*. Jurnal Warmadewa, volume 16 nomor 2 tahun 2022.

F. Kerangka Teoritis

Untuk membatasi dan memfokuskan analisis atas data-data yang dikumpulkan, saya akan menggunakan dua kerangka teori, yaitu teori tentang strategi pemulihan pariwisata, dan teori kontribusi wisata terhadap kesejahteraan masyarakat.

1. Strategi Pemulihan Pariwisata

Pada dasarnya Pengembangan pariwisata sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan yang dijelaskan dalam pasal 6 dan 7 menyatakan bahwa pengembangan pariwisata harus dapat dilakukan dengan memperhatikan keunggulan dan keunikan dari masing-masing destinasi wisata.

Pengembangan destinasi wisata sebaiknya dapat memerhatikan unsur-unsur yang menjelaskan, aspek 4A (Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Service) :

1. Attraction Menurut Suwena, atraksi atau obyek daya tarik wisata (ODTW) merupakan komponen yang signifikan dalam menarik kedatangan wisatawan. Hal yang dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata disebut dengan modal atau sumber kepariwisataan (tourism resources). Modal atraksi yang menarik kedatangan wisatawan ada tiga, yaitu : (1) Natural Resources (alami) seperti gunung, danau, pantai dan bukit, (2) atraksi wisata budaya seperti arsitektur rumah tradisional di Desa, situs arkeologi, seni dan kerajinan, ritual, festival, kehidupan masyarakat sehari-hari,

keramahtamahan, makanan, dan (3) atraksi buatan seperti acara olahraga, berbelanja, pameran, konferensi dan lain-lain.¹⁸

2. Accessibility, menurut Sunaryo, aksesibilitas pariwisata merupakan sebagai “segenap sarana yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk mencapai suatu destinasi maupun tujuan wisata terkait”, Menurut French dalam Sunaryo, menyebutkan faktor-faktor yang penting dan terkait dengan aspek aksesibilitas wisata meliputi petunjuk arah, bandara, terminal, waktu yang dibutuhkan, biaya perjalanan, frekuensi transportasi menuju lokasi wisata dan perangkat lainnya.¹⁹
3. Amenities menurut Sugiama, bahwa amenities meliputi “serangkaian fasilitas untuk memenuhi kebutuhan akomodasi (tempat penginapan), penyediaan makanan dan minuman, tempat hiburan (*entertainment*), tempat-tempat perbelanjaan (*retailing*) dan layanan lainnya”.²⁰ French dalam Sunaryo, memberikan batasan bahwa amenities bukan merupakan daya tarik bagi wisatawan, namun dengan kurangnya amenities akan menjadikan wisatawan menghindari destinasi tertentu.²¹
4. Ancillary Service menurut Sunaryo, bahwa menjelaskan ancillary service lebih kepada ketersediaan sarana dan fasilitas umum yang digunakan oleh wisatawan yang juga mendukung terselenggaranya kegiatan wisata seperti

¹⁸ Suwena, I Ketut & Widyatmaja, I Gst Ngr. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali : Udayana University Press.hal 88. 2010.

¹⁹ Sunaryo, Bambang. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta : Gava Media. Hal 173. 2013.

²⁰ Sugiama, A Gima. *Ecotourism : Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam*. Bandung : Guardaya Intimarta. 2011.

²¹ Sunaryo, Bambang. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta : Gava Media. Hal 173. 2013.

bank, ATM, telekomunikasi, rumah sakit dan sebagainya.²² Sedangkan Sugiama menjelaskan bahwa ancillary service mencakup keberadaan berbagai organisasi untuk memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran kepariwisataan destinasi bersangkutan.²³

Dalam konteks pembangunan sektor pariwisata harus berkelanjutan dalam jangka panjang, tidak sembarangan. Pariwisata berkelanjutan merupakan konsep yang mulai berkembang sejak lama dan terus mendapat perhatian besar dari para pemangku kepentingan pariwisata. United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan United Nations Environment Programme (UNEP) menjelaskan konsep pariwisata berkelanjutan yang menekankan pelaksanaan berbagai program jangka panjang, dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial budaya dan lingkungan. Pariwisata berkelanjutan adalah pariwisata yang berkembang sangat pesat, termasuk peningkatan arus kapasitas akomodasi, masyarakat lokal dan lingkungan, dimana pengembangan pariwisata dan investasi baru di bidang pariwisata tidak boleh memberikan dampak yang merugikan dan dapat menyatu dengan lingkungan, jika kita memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif.

Pariwisata berkelanjutan harus mengoptimalkan penggunaan sumber daya lingkungan yang merupakan elemen kunci dalam pengembangan pariwisata, mempertahankan proses ekologis yang penting dan membantu melestarikan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati, menghormati keaslian sosial

²² Sunaryo, Bambang. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta : Gava Media. Hal 159. 2013

²³ Sugiama, A Gima. *Ecotourism : Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam*. Bandung : Guardaya Intimarta. 2011.

budaya masyarakat tuan rumah, melestarikan warisan budaya dan nilai-nilai tradisional yang mereka bangun dan jalani, dan berkontribusi pada pemahaman dan toleransi antar budaya dan memastikan operasi ekonomi yang layak dalam jangka panjang, memberikan manfaat sosial ekonomi kepada semua pemangku kepentingan yang didistribusikan secara adil, termasuk pekerjaan yang stabil dan peluang menghasilkan pendapatan dan layanan sosial bagi masyarakat lokal, dan berkontribusi untuk pengentasan kemiskinan.²⁴

2. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat pada dasarnya merupakan keadaan sosial yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat jasmani, rohani dan sosial sesuai dengan harkat dan martabat manusia untuk dapat mengatasi berbagai masalah sosial yang dihadapi diri. Midgley menjelaskan kesejahteraan sosial adalah kondisi sejahtera dari suatu masyarakat. Kesejahteraan sosial yang meliputi dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup rakyat. Berdasarkan Undang-undang nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga melaksanakan fungsi sosialnya.

²⁴ Euis Sunarti, Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan objektif keluarga di pedesaan dan dipertkotaan, Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB 2012.

Sedangkan dalam Indikator Kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat yakni sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga dan dividen) serta tunjangan dari pemerintah.

b. Perumahan dan permukiman

Perumahan dan permukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam peranannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

c. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam

Pelaksanaanya, Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan yang dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

d. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis. Berdasarkan indikator-indikator kesejahteraan dikemukakan diatas, maka proses pertumbuhan ekonomi merupakan pertumbuhan yang mendukung pembangunan manusia yang lebih berkualitas.²⁵

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penelitian ilmiah”. Jenis penelitian yang digunakan untuk melihat dan memahami tentang penggunaan Strategi Pemulihan Pariwisata dan Dampak nya terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

²⁵ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta:Gema Insani Press,2009), hlm 96.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang Strategi Pemulihan Pariwisata dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat menggunakan pendekatan sosiologis, mencoba melihat hubungan antara kekuatan (potensi) pariwisata, yaitu orang, kelompok, organisasi/badan usaha kepariwisataan dan masyarakat serta objek dan daya tarik wisata, organisasi, kelembagaan pemerintah serta mobilitas sosial, terutama pada pascapandemi COVID 19.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tempat pengambilan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan melihat keadaan di lapangan berdasarkan masalah yang akan diteliti dalam penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Gampong / Desa Iboih Kecamatan Sukamakmur Kota Sabang.

4. Subjek Penelitian

Menentukan subjek penelitian atau responden pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini didasarkan pada tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan dan sesuai dengan maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. Subjek penelitian juga ditentukan berdasarkan tujuan penelitian dalam mengungkapkan masalah yang akan diteliti, subjek penelitian ini semua pemangku kepentingan wisata Bahari Sabang, yaitu: pihak pemerintah dan jajarannya, pelaku usaha wisata dari mulai pengusaha transportasi, penginapan, kuliner hingga pedagang.

Informan penelitian ini berjumlah 10 orang, yaitu Pemerintah Kota Sabang, Keuchik Gampong / Kepala Desa Iboih, 4 orang pelaku usaha perhotelan, 2 orang pelaku usaha transportasi (travel), 2 pedagang di lokasi Iboih, 2 masyarakat Kota Sabang. Informan adalah salah satu subjek dari sumber data dalam sebuah penelitian kualitatif.²⁶ Pada pembahasan ini, peneliti menguraikan pendamping pemangku kepentingan wisata Bahari Sabang, yaitu: pihak pemerintah dan jajarannya, pelaku usaha wisata mulai dari pengusaha transportasi, penginapan, kuliner hingga pedagang.

5. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder, yaitu: Data primer diperoleh berdasarkan interaksi langsung di lapangan dengan informan, baik wawancara maupun observasi langsung. Mengenai sumber data primer dalam penelitian ini yaitu informasi dari informan di lingkup pemerintahan kota sabang, terdiri dari Walikota yang diwakilkan oleh Dinas Budaya dan Pariwisata, *Keuchik* Gampong Iboih. Sedangkan sumber data sekunder yaitu semua sumber data yang dijadikan peneliti sebagai pendukung, terdiri dari buku, jurnal dan informasi lainnya yang masih relevan untuk digunakan dalam penelitian yang dilakukan.

²⁶ U. E. Heryana, A., & Unggul, Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif, *Sistem Informasi Akuntansi* : Esensi dan Aplikasi, no. December (2018): 14, eprints. Polsi. ac. id.

6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Merupakan Salah satu teknik pengumpulan data melalui cara mengamati perilaku informan dan keadaan yang terjadi pada lingkungan sekitar. Observasi dilakukan di masyarakat Kota Sabang dan khususnya di Desa/Gampong Iboih, meliputi aktivitas strategi pemulihan pariwisata PascaPandemi COVID 19 yang mana melihat aktivitas pariwisata di bidang transportasi baik laut maupun darat yang menggunakan jasa transportasi, Perkembangan Perhotelan dan kuliner di Kota Sabang, perkembangan infrastruktur pelabuhan dan bidang lainnya seperti tempat destinasi pariwisata, kebersihan dan prasarana jalan di Kota Sabang, dan program kesejahteraan pada masyarakat Kota Sabang yaitu segi kesehatan, ekonomi dan pendidikan, waktu penelitian dilakukan pada tanggal 25 Januari 2023 sampai 25 Februari 2023, fokus observasi di Gampong Iboih pada hari Sabtu-Ahad, dan sektor pasar tradisional Kota Sabang Senin-Selasa, Rabu-Kamis terfokus ke kantor pemerintahan.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk tujuan proses pemecahan masalah tertentu sesuai dengan data tersebut. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan melalui tanya jawab secara lisan dan tatap muka antara seseorang atau beberapa orang pewawancara dengan seseorang atau beberapa orang yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian kualitatif

sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.²⁷ Peneliti menggunakan Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpul datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²⁸

Dalam penelitian ini selain observasi langsung penulis mewawancarai, Pemerintah Kota Sabang yang diwakili oleh Dinas Pariwisata Kota Sabang yang berjumlah tiga orang yang dilakukan di kantor Dinas Pariwisata pada tanggal 25 Januari 2023 di PEMKO Sabang, 28 Januari di Coffee Meseum Sabang, 20 dan 25 Februari di Dinpar Kota Sabang, Keuchik Gampong Iboih 30 Januari dan 25 Februari 2023. Pelaku usaha rental baik kendaraan transportasi mobil dan boat yang berjumlah dua orang yang dilakukan di tempat wisata Desa Iboih pada tanggal 3 - 4 Februari dan 17 - 18 Februari, pelaku usaha alat baik di bidang snorkeling dan pedagang tempat wisata maupun diluar wilayah iboih berjumlah tiga orang dan masyarakat enam orang orang pada tanggal 26 Januari dan 8- 9 Februari 2023, dan penelitian saya lakukan di Kota Sabang di mulai dari tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan tanggal 25 Februari 2023.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen tertulis yang berisi informasi dan penjelasan, serta refleksi atas fenomena yang masih berlaku dan sesuai dengan permasalahan penelitian.

²⁷ Cholid and Abu, Metodologi Penelitian.

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, hal. 319-320

Dokumentasi yang akan dilakukan berupa catatan, foto dan juga laporan hasil wawancara.

7. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber dan perpanjangan keikutsertaan. Triangulasi sumber merupakan teknik keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali keterpercayaan informasi yang telah diperoleh. Triangulasi sumber ini didapat dengan mengecek hasil wawancara pemerintahan kota sabang. Sedangkan perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi dan mengikuti program-program pada Gampong Iboih Kecamatan Sukamakmur Kota Sabang untuk mencermati kembali data yang diperoleh.

8. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).²⁹

Penelitian menggunakan metode analisis kualitatif, yaitu upaya yang dilakukan untuk bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan dikatakan kepada orang lain.

a. Reduksi Data

²⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (USA: Sage Publications, 1994), 10-11.

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pendataan baru terkait Strategi Pemulihan Pariwisata dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat, selanjutnya akan dilakukan proses seleksi, fokus, penyederhanaan dan transformasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi dan melakukan analisis yang lebih mendalam tentang pemahaman tersebut. Model penyajian data berupa teks naratif, sehingga informasi dalam penelitian ini mudah dibaca dan ditarik kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil yang kemudian diverifikasi. Observasi akan mempertanyakan kembali data yang diperoleh hingga observasi memperoleh pemahaman yang relevan.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan Tesis mengenai Strategi Pemulihan Pariwisata dan Dampak nya terhadap Kesejahteraan Masyarakat PascaPandemi COVID 19 di Kota Sabang, seperti di bawah ini:

BAB II WISATA BAHARI KOTA SABANG

Pada bab ini membahas mengenai deskripsi geografis dan demografis dan Kota Sabang, serta Wisata Bahari di Kota Sabang.

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari hasil penelitian dalam menjawab tiga rumusan masalah serta pembahasan mengenai Strategi Pemulihan Pariwisata dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat PascaPandemi COVID 19 di Kota Sabang.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran terdiri dari simpulan dan saran peneliti terhadap Strategi Pemulihan Pariwisata dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat PascaPandemi COVID 19 di Kota Sabang.

BAB IV

PENUTUP

Bab ini sebagai penutup yang akan memaparkan kesimpulan penelitian, juga menggaris bawahi beberapa temuan teoritis. Bab ini juga akan memaparkan saran-saran berdasarkan hasil penelitian, baik bersifat teoritis maupun praktis

A. Kesimpulan

Pandemi COVID 19 berdampak besar pada hampir setiap aspek kehidupan, termasuk sektor pariwisata Kota Sabang, karena peningkatan pembatasan perjalanan, pembatalan acara besar dan termasuk penurunan wisatawan lokal dan asing yang bepergian ke luar negeri dan domestik. Untuk mengatasi dampak pandemi ini, beberapa negara berupaya mengatasi penyebaran pandemi COVID 19, termasuk pemulihan pariwisata Kota Sabang. Dalam rangka memulihkan pariwisata bahari di Kota Sabang, Pemerintah Kota Sabang memilih beberapa strategi yaitu: (1) strategi pembangunan destinasi pariwisata, (2) strategi pembangunan industri pariwisata, (3) strategi pembangunan pemasaran pariwisata dan (4) strategi pembangunan kelembagaan kepariwisataan.

Hasil strategi pemulihan pariwisata di Kota Sabang, dilihat dari pemuliahan wisata bahari di Kota Sabang: (1) Destinasi pariwisata Kota Sabang berdampak positif peneliti melihat dari, fasilitas penunjang wisata bahari seperti: Desa wisata Iboih, Desa wisata Aneuk Laot, Desa wisata Jaboi. Destinasi

kuliner serta kearifan wisata masyarakat sudah aktif seperti sebelum terjadinya pandemi COVID 19. (2) Industri pariwisata Kota Sabang, peneliti melihat bagaimana hasil dari strategi yang dijalankan, koperasi di setiap Gampong di Kota Sabang sudah mulai mandiri, yang bagaimana setiap Gampong di Kota Sabang ada industri unggulan masing-masing. Seperti Desa wisata aneuk laot berfokus industri wisata danau dan kuliner, Desa wisata Iboih fokus wisata bahari (Snorkeling dan scuba diving) dan Desa wisata jaboi terfokus wisata gunung api (air panas jaboi, Hiking, jungle , hiking, trekking dan camping). (3) Pemasaran pariwisata Kota Sabang, bagaimana peneliti melihat penggunaan media promosi pariwisata pengembangan produk wisata, untuk mengembangkan kerjasama hubungan masyarakat dengan publik sudah baik, dari Event Wisata Kota Sabang pascapandemi COVID 19 sudah mulai berjalan seperti sebelum sebelum terjadinya pandemi COVID 19 dan Pemasaran kunjungan kapal persiar ke Kota Sabang meningkat pascapandemi COVID 19. (4) Kelambagaan kepariwisataan Kota Sabang Saat ini peneliti melihat atau mencatat lembaga pariwisata di Kota Sabang, lembaga pariwisata di Kota Sabang sering melakukan kegiatan musyawarah untuk mencari solusi atas apa yang masih kurang untuk memajukan wisata bahari di Kota Sabang. Dan juga Kota Sabang memiliki lembaga yang berkaitan dengan pariwisata, baik yang dikelola oleh pemerintah pusat maupun daerah. Lembaga-lembaga tersebut antara lain Destination Management Organization (DMO), Kelompok Kerja Weh Green Tourism, Forum Tata Kelola Pariwisata (FTKP) dan Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Kota Sabang dan lain-lainnya.

Pengaruh strategi terhadap kesejahteraan masyarakat Kota Sabang. Disini peneliti melihat adanya hasil strategi pemulihan pariwisata Kota Sabang untuk kesejahteraan masyarakat, dilihat dari: (1) Program GEUNASEH (Gerakan Anak Sehat), (2) Program Bantuan Pelayanan Dasar, dan (3) Bantuan Pendidikan. Dan pengaruh strategi yang diterapkan Pemerintah Kota Sabang mulai membaik pascapandemi COVID 19, dan dampaknya sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat Kota Sabang.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberi saran untuk Strategi Pemulihan Pariwisata dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat PascaPandemi COVID 19 di Kota Sabang:

Penulis merekomendasikan upaya Pemerintah Kota Sabang, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sabang dalam penyelenggaraan kepariwisataan di bidang kearifan lokal bagi wisatawan di Kota Sabang, agar terus melestarikan pelaksanaan acara adat masyarakat pesisir, meningkatkan promosi pariwisata Kota Sabang, dan meningkatkan infrastruktur objek wisata di Kota Sabang baik wisata peninggalan Belanda dan Jepang serta untuk wisata sejarah bisa menghidupkan peninggalan Asrama Haji Pertama di Indonesia (pulau Rubiah), melengkapi fasilitas seperti saung, tempat parkir, mushola, ruang laktasi, blok orientasi untuk menampung penyandang cacat, dan sebagainya. Selain itu karena infrastruktur dan kepuasan merupakan faktor penting bagi keberhasilan suatu wisata, maka perlu adanya perbaikan infrastruktur agar kepuasan wisatawan meningkat guna membangkitkan minat ingin berkunjung kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bagja Waluya, Sosiologi : Menyelami Sosial di Masyarakat, (Pribumi Mekar,2009), 10.
- Cholid and Abu, Metodologi Penelitian.
- Euis Sunarti, Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan objektif keluarga di pedesaan dan diperkotaan, Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB 2012.
- Gregory, Anne (2004). Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Relations. Penerbit: IPR, Erlangga 98.
- Ikhwan Abidin Basri, Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat, (Jakarta:Gema Insani Press,2009), 96.
- Kusworo, Hendrie Adji. (2015). Framing poverty: an institutional entrepreneurship approach to poverty alleviation through tourism. Netherlands:University of Groningen.
- Midgley dalam Isbandi Rukminto Adi, Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial (Jakarta: Fisip UI Pres,2004), 7.
- Suharto, Edi, 2005, Membangun Masyarakat, Memberdayakan Masyarakat, Bandung: Refika Adita.
- Sunaryo, Bambang. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta : Gava Media. hlm 173. 2013.
- Sugiama, A Gima. Ecotourism : Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam. Bandung : Guardaya Intimarta. 2011.
- Sunaryo, Bambang. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta : Gava Media. 173. 2013.
- Sugiama, A Gima. Ecotourism : Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam. Bandung : Guardaya Intimarta. 2011.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 319-320.
- Suharto, E. (2017). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Bandung : PT Refika Aditama.81.

- Sunaryo, Bambang. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta : Gava Media. 159. 2013.
- Suharto, Edi, 2005, Membangun Masyarakat, Memberdayakan Masyarakat, Bandung: Refika Aditaa.
- U. E. Heryana, A., & Unggul, Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif, Sistem Informasi Akuntansi : Esensi dan Aplikasi, no. December (2018): 14, eprints. Polsri. ac. id.

Jurnal

- Dimas Prasetyo, kebijakan pemerintah jawa tengah dalam rangka percepatan pemulihan pascapandemi, *Jurnal lontar merah* vol.5 (2022).
- Gede Yoga Satrya Wibawa, Optimalisasi Kebijakan Pemerintah dalam upaya pemulihan pariwisata menuju endemi COVID 19 di Provinsi Bali, Pariksa *Jurnal hukum agama hindu STAHN Mpu Kuturan singaraja*. diakses 25 November 2022.
- Hermawan, H. (2017), Pengembangan Destinasi Wisata Pada Tingkat Tapak Lahan Dengan Pendekatan Analisis SWOT. Volume 4, Nomor 2 tahun (2017), 64-74
- I Gusti Agung Ayu Gita Pritayanti Dinar. *Strategi Pemulihan Keberlanjutan dan Ketangguhan Pariwisata Menghadapi Krisis*. *Jurnal Warmadewa*, volume 16 nomor 2 tahun 2022.
- Nurhasanah, *Analisis tingkat Kesejahteraan Masyarakat kawasan Taman Nasional Gunung Palung kabupaten Kayong Utara*. *Jurnal Sains Pertanian Equator*; Vol 8, No 1 (2019): Januari 2019.
- Silvia, *Optimalisasi potensi budaya menuju pariwisata berkualitas pascapandemi di kasepuhan citorek*. *Center of tourism research*, ITB 2021.
- Syul Rosli Sanam , *Strategi pemasaran destinasi wisata patung bunda Maria teluk gurita atambua berbasis CHSE*. *Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination and mice*, volume 5 nomor 1 tahun 2022.
- Suwena, I Ketut & Widyatmaja, I Gst Ngr. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Bali : Udayana University Press.hal 88. 2010.
- Wihardiani, *Strategi kebijakan pemerintah kabupaten Temanggung dalam pemulihan pariwisata di masa pandemi COVID 19*. *Sabbatha Yatra Jurnal pariwisata dan budaya*, volume 2 nomor 2 Desember 2021.

Peraturan Perundangan

Undang-undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Web

Data Kunjungan Wisata Wisatawan Nusantara Kota Sabang 2019-2023, Sumber data Dinas Pariwisata diakses pada tanggal 20 Februari 2022.

Dokumen dan Arsip Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sabang 2017.

Pendongkrak Pariwisata Sabang, diakses [https://dishub.acehprov.go.id/aceh transit /pendongkrak-pariwisata-sabang /](https://dishub.acehprov.go.id/aceh-transit/pendongkrak-pariwisata-sabang/) 11 Februari 2021.

Pariwisata atau turisme diakses <https://id.wikipedia.org/wiki/Pariwisata>, 25.

Sumber Badan Pusat Statistik Kota Sabang 2023.

Sumber Company Profile BPKS Sabang (Sabang: BPKS, 2017), hlm. 41.

Sumber data dinas pariwisata kota sabang, juli 2022.

Sumber, sabangkota.go.id 23 Februari 2023.

Sumber, Disdukcapil Sabang 20 Februari 2023.

Sumber, Disdukcapil Sabang 20 Februari 2023.

Sumber, Disdukcapil Sabang 20 Februari 2023.

Sumber, Disdukcapil Sabang 20 Februari 2023.

Sumber, Badan Pusat Statistik Kota Sabang 2023.

Sumber Pdf.Repository.ipb.ac.id.jspui.bitstream, tgl 14 April 2017.

Sumber, <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/07/07/ketimpangan-wisata-domestik-indonesia>

Sumber, <https://sabangkota.go.id/berita/kategori/berita-media/pemko-sabang-terus-upayakan-pengendalian-inflasi>.

Update Corona di Aceh diakses <https://aceh.tribunnews.com>, 8 Juni 2020.

Wawancara

Wawancara dengan Bapak Iskandar dan masyarakat , selaku Keuchik Gampong Iboih, pada tanggal 4 Februari 2023.

Wawancara dengan Ibu Hafidhah, selaku masyarakat pelaku usaha, pada tanggal 4 Februari 2023.

Wawancara dengan Ibu Rapikah, selaku masyarakat pelaku usaha, pada tanggal 4 Februari 2023.

Wawancara dengan Bapak satria selaku masyarakat pelaku usaha, pada tanggal 5 Februari 2023.

Wawancara dengan Bapak Nailul selaku masyarakat pelaku usaha, pada tanggal 5 Februari 2023.

Wawancara dengan Bapak Razak selaku masyarakat pelaku usaha, pada tanggal 5 Februari 2023.

Wawancara dengan Bapak Aldi selaku masyarakat pelaku usaha, pada tanggal 5 Februari 2023.

Wawancara dengan Bapak Tri Nanda, selaku pelaku usaha, pada tanggal 14 Februari 2023.

Wawancara dengan Bapak Indra Dewa, selaku kasi pemasaran Dispar Kota Sabang, pada tanggal 24 Februari januari 2023.

Wawancara dengan Aldi, selaku masyarakat gampong Anoi itam, pada tanggal 28 januari 2023.

Wawancara dengan Syahrul Azmi salah wisatawan domestik, pada tanggal 5 Februari 2023.

Wawancara dengan Bapak Syamsurizal, selaku sekretaris Dinas Pariwisata kota Sabang, pada tanggal 20 Februari 2023.

Wawancar dengan miharja masyarakat Gampong Ie Meulee, pada tanggal 23 Februari 2023.